



PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Pusat Pemerintahan No. 01 Fax./Telp. (0553) 21322
M A L I N A U

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN MALINAU TAHUN ANGGARAN 2018

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI DATA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatkan Konektivitas antar Kecamatan	Persentase Desa yang terjangkau komunikasi	$\frac{\text{Jumlah Desa yang terjangkau telekomunikasi} \times 100}{\text{Jumlah keseluruhan desa}}$ $\frac{104 \text{ Desa}}{109 \text{ Desa}} \times 100$ $= 95,41 \%$	Bidang TIK dan Bidang Statistik Diskominfo Kab. Malinau	Dinas Komunikasi Dan Informatika Kab. Malinau

Malinau, 14 Januari 2019

Kepala Dinas Kominfo
Kabupaten Malinau,

Drs. AGUSTINUS, M.AP
Nip. 19670217 199312 1 001



**BUPATI MALINAU
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

PERATURAN BUPATI MALINAU

NOMOR 36 TAHUN 2018

TENTANG

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU
TAHUN 2016-2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MALINAU,

- Menimbang :** a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Malinau adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09M.PAN/5 2007 tentang pedoman umum penetapan indikator kinerja Utama untuk Pemerintah Daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Tahun 2016-2021

- Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelengaraan Negara yang Bersih dari korupsi, kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3896) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);

3. Undang-Undang...*f*

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan Perundang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang pembentukan Provinsi Kalimantan Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5362);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistim informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan rencana pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
14. Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2016-2021

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Malinau;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
3. Bupati adalah Bupati Malinau;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Malinau yang bertugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas-Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan;
6. Wakil Bupati adalah Wakil Bupati Malinau;
7. Sekretariat Daerah Kabupaten adalah unsur staf yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati yang selanjutnya disebut Sekretariat Daerah;
8. Unit Organisasi adalah satuan organisasi yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada dan / atau di bawah koordinasi Bupati;
9. Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan strategis instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang di tetapkan;
10. IKU Pemerintah Daerah adalah ukuran kinerja keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran Strategis pemerintah Daerah;
11. Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya perbandingan tingkat kinerja yang capaian dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang di tetapkan;
12. Pantauan kinerja adalah serangkaian kegiatan pengamatan perkembangan kinerja pelaksanaan kegiatan atau program dengan menggunakan informasi: (1) hasil pengukuran kinerja, dan (2) identifikasi, analisis serta antisipasi masalah yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin;
13. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan;
14. Sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dalam tujuan;
15. Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan masyarakat yang di koordinasi oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran sebagian atau seluruhnya dari APBN dan taau APBD;
16. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satuan atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan penggerahan sumber daya berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut;

17. Keluar (*output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan tujuan Program dan kebijakan;
18. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan – kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan yang telah ditetapkan;
19. Indikator Kinerja Utama (*key performance indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi

BAB II **TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

Pasal 2

Tujuan penetapan indicator kinerja utama di lingkungan instansi pemerintah adalah:

- (1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- (2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Pasal 3

Setiap Instansi Pemerintah Wajib menetapkan Indikator kinerja utama di lingkungan masing-masing.

BAB III **PEMILIHAN, PENGEMBANGAN DAN PENETAPAN** **INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Pasal 4

- (1) Bupati wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama Untuk Pemerintah kabupaten dan satuan kerja Pemerintah Daerah (SKPD) serta unit Kerja Mandiri di bawanya;
- (2) Penetapan IKU Pemerintah Daerah Mengacu pada perubahan RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021;
- (3) Penetapan IKU SKPD mengacu pada IKU Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis SKPD Tahun 2016-2021;
- (4) Setiap SKPD wajib menyusun IKU SKPD;
- (5) IKU SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan dengan keputusan Kepala SKPD;
- (6) IKU...

6. IKU pada setiap tingkat unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (output) dan hasil (outcome) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. IKU Pemerintah daerah paling kurang memuat Indikator hasil (outcome) ; dan
 - b. IKU SKPD paling kurang memuat indikator keluar (output) sesuai dengan urusan, fungsi dan tugas.
7. Penetapan IKU selain mengacu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) , juga mempertimbangkan beberapa hal yaitu:
 - a. Kebutuhan informasi kerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja;
 - b. Kebutuhan data statistic pemerintah; dan
 - c. Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

BAB IV **PENGGUNAAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Pasal 5

Indikator kinerka Utama digunakan instansi Pemerintah untuk:

- a. Merencanakan jangka menengah;
- b. Perencanaan tahunan;
- c. Penyusunan dokumen penetapan kinerja;
- d. Pelaporan akuntabilitas kinerja;
- e. Evaluasi kinerja pemerintah; dan
- f. Pemantauan dan pengendalian kerja pelaksana program dan kegiatan-kegiatan.

BAB V **PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

Pasal 6

- (1) Pembinaan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Sekretaris Daerah melalui unit kerja yang membidangi pengembangan kinerja;
- (2) Pengawasan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh SKPD yang melaksanakan fungsi pengawasan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Malinau.



Diundangkan di Malinau
pada tanggal, 9 Juli 2018

SEKRETARIS DAERAH,

HENDRIS DAMUS

BERITA DAERAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2018 NOMOR 36

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MALINAU NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG INDIKATOR KINERJA
UTAMA KABUPATEN MALINAU TAHUN 2016-2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI DATA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya mutu pendidikan	Harapan lama sekolah	$HLS_a^t = FK \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas pendidikan • Statistik 	Dinas Pendidikan
		Rata-rata lama sekolah	<i>Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang diamatkan</i>		
2	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	<i>Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan • RSUD 	Dinas Kesehatan
		Prevalensi Balita Stunting	$\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita}} \times 100$		
3	Meningkatnya kapasitas aparatur dan masyarakat desa	Percentase Organisasi dan Lembaga Masyarakat Desa Yang Aktif	<i>Jumlah organisasi dan lembaga masyarakat desa yang aktif</i> <i>Jumlah organisasi dan lembaga masyarakat desa</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bakesbangpol • DPMD 	DPMD
4	Meningkatnya infrastruktur daerah baik perkotaan	Persentase jalan dalam kondisi baik/mantap	<i>panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik</i> <i>panjang seluruh jalan kabupaten di daerah tersebut</i>	<ul style="list-style-type: none"> • DPU.PR.Perkim • Dinas Perhubungan • DLH 	DPU.PR.Perkim

maupun perdesaan	Percentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat ekonomi (konektivitas) di wilayah kabupaten	$\frac{\text{jumlah pusat-pusat kegiatan dan pusat ekonomi terhubung}}{\text{jumlah pusat ekonomi}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> • DPU-PR.Perkim • Dishub 	DPU.PR.Perkim
5 Meningkatkan konektivitas antar kecamatan	Percentase desa yang terjangkau komunikasi	$\frac{\text{jumlah desa yang terjangkau komunikasi}}{\text{jumlah keseluruhna desa}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> • Diskominfo • DPU.PR. Perkim • DPMPTSPTK 	Diskominfo
6 Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang bertumpu pada ekonomi desa	Pendapatan perkapita masyarakat	$\frac{PDRB(t+1) - PDRB(t)}{PDRB(t)} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> • DPMD • Bagian Tapem • Bagian Ekonomi • Disperindag 	DPMD
7 Meningkatnya pemerataan pertumbuhan ekonomi desa	Indeks gini	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i (Q_i + Q_{i-1})$	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pertanian • Dinas perikanan • Dinas ket. Pangan • Disperindag • DPMPTSPTK 	Bagian Ekonomi
8 Terbukanya lapangan pekerjaan	Menurunnya angka pengangguran	$\text{Tingkat pengangguran} = \frac{\text{jumlah yg menganggur}}{\text{jumlah angkatan kerja}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> • Statistik • Disdukcapil • DPMPTSPTK 	DPMPTSPTK
9 Mengembangkan produk unggul	Jumlah desa yang memiliki produk unggulan	$\text{Jumlah desa yang memiliki produk unggulan}$	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas pertanian • Disperindag • DPMD 	DPMD

10	Meningkatnya fasilitas layanan keagamaan	Rasio tempat ibadah perpenduduk	$\frac{\text{jumlah tempat ibadah}}{\text{jumlah penduduk}} \times 1000$	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Sosial • Bakesbangpol • Kemenag 	Bagian Sosial
11	Terjaganya keamanan dan ketertiban dari konflik SARA	Persentase konflik antar suku, agama dan ras	$\frac{\text{Jumlah konflik sara yang terselesaikan}}{\text{Jumlah konflik sara}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> • Kesbangpol • Satpol PP 	Kesbangpol
12	Meningkatkan kualitas air dan udara	Indek kualitas air	$IP = \sqrt{(C_t / L_{ij})}$ $\text{Rata-rata} + (C_t / L_{ij})^2 \text{ Maksimum}$ 2	<ul style="list-style-type: none"> • DPU.PR.Perkim • DLH • PDAM 	DPU.PR.Perkim
13	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel	Indek kualitas udara	$IKU = 100 - [50 / 0,9x(Ieu-0,1)]$		
		Status Laporan Keuangan Daerah (Opini BPK)	$\text{Penilaian opini yang dikeluarkan oleh BPK terhadap laporan keuangan}$	<ul style="list-style-type: none"> • BPKD 	BPKD
		Nilai SAKIP	$\text{Penilaian SAKIP yang dikeluarkan oleh Kemenpan dan RB terhadap laporan LKjP}$	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Organisasi • Bappeda dan Litbang • Inspektorat 	<ul style="list-style-type: none"> Bagian Organisasi Bagian Bappeda dan Litbang Organisasi
		Nilai LPPD	$\text{Penilaian LPPD yang dikeluarkan oleh Kemenpan dan RB terhadap laporan LPPD}$	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Tapem 	Bagian Tapem
14	Meningkatnya kesetaraan gender	Indeks pembangunan gender	$\frac{\text{Angka jumlah penduduk perempuan menurut pendidikan}}{\text{Angka jumlah penduduk perempuan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • DPPNAS • Dinas Kesehatan 	DPPNAS
15	Meningkatnya pemberdayaan gender	Indeks pemberdayaan gender	$\frac{\text{Jumlah pekerja perempuan pada lembaga pemerintahan}}{\text{Jumlah pekerja perempuan pada non pemerintah}}$	<ul style="list-style-type: none"> • DPPNAS • Dinas Kesehatan 	DPPNAS

16	Meningkatnya kontribusi organisasi kepemudaan dalam pembangunan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif dalam	$\frac{\text{jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas pendidikan • Dispora
17	Meningkatkan kunjungan wisatawan	Jumlah wisatawan	$\frac{\text{jumlah capaian kinerja kunjungan wisata se-Kabupaten dan kota}}{\text{jumlah kunjungan wisata yang direncanakan se-Kabupaten dan kota}} \times 100\%$	
18	Meningkatkan kualitas seni dan budaya daerah	Jumlah sanggar seni	$\frac{\text{jumlah sanggar seni yg terdaftar di dinas budaya dan pariwisata Kab. Malinau}}{\text{jumlah benda-situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarika yang terdaftar di kementerian kebudayaan dimiliki daerah}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pariwisata
19	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Persentase situs budaya yang terdaftar di kementerian kebudayaan	$\frac{\text{jumlah benda-situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarika yang terdaftar di kementerian kebudayaan}}{\text{Total benda-situs dan kawasan yang dimiliki daerah}} \times 100\%$	
20	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Organisasi • Bagian Humas & Protokol • Bappeda & Litbang



Malinau, 9 Juli 2018

YANSEN TP